



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai objek penelitian yang diteliti oleh peneliti, yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Kemudian dilanjutkan ke desain penelitian yang membahas mengenai metode yang akan digunakan pada penelitian, lalu variabel penelitian yang berisikan penjelasan mengenai variabel dependen dan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini.

Dilanjutkan dengan teknik pengambilan data yang berisikan tentang metode yang digunakan dalam pengumpulan data, lalu teknik pengambilan sampel yang berisi mengenai metode yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian, dan yang terakhir teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dari periode 2017 sampai 2019, melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Cooper & Schindler (2017) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, di mana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang tersedia di www.idx.com.

3. Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross-section* dengan *time series* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu selama tiga tahun (tahun 2017-2019) dan pada satu waktu (*at one point in time*).

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian berkondisi lapangan karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman (*Food & Beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Berdasarkan kesadaran persepsi peneliti





Penelitian ini termasuk dalam tingkat "peneliti tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya" karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel tidak menyadari jalannya penelitian dan tidak akan mempengaruhi hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang dapat mengubah nilai. Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2012).

Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekun atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan indikator *return on asset*. *ROA* diperoleh dengan mengukur laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva. *ROA* secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institusi Esnl dan Informatika Kwik Kian Gie



2. Variabel Independen

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Kepemilikan Manajerial

Variabel Kepemilikan Manajemen (KM) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan Institusional

Variabel Kepemilikan Institusional (KI) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham Investor Institusi}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

c. Komisaris Independen

Variabel Komisaris Independen (KOMIN) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KOMIN = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$$

d. Komite Audit

Variabel Komite Audit (KA) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KA = \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$$

e. Dewan Direksi

Variabel Dewan Direksi (DD) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



DD = Jumlah Anggota Dewan Direksi

TABEL 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Kode	Skala	Pengukuran
Kinerja Keuangan Perusahaan	ROA	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Kepemilikan Manajerial	KM	Rasio	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$
Kepemilikan Institusional	KI	Rasio	$KI = \frac{\text{Jumlah saham Investor Institusi}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$
Komisaris Independen	KOMIN	Rasio	$KOMIN = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$
Komite Audit	KA	Rasio	$KA = \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$
Dewan Direksi	DD	Rasio	$DD = \text{Jumlah Anggota Dewan Direksi}$

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder yang diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Data tersebut meliputi Laporan Tahunan (*annual report*) dan informasi lain yang dibutuhkan, pada periode 2017 sampai 2019 yang dipublikasikan di *website* resmi masing-masing perusahaan dan melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel non probabilitas, dengan *purposive sampling*, yakni sampel nonprobabilitas yang memenuhi kriteria tertentu (Cooper and Schindler, 2017:79), sehingga sampel penelitian yang diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Adapun kriterianya adalah :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
- b. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan tahunan yang lengkap untuk periode 2017 sampai dengan tahun 2019.
- c. Perusahaan manufaktur yang tidak delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2017 sampai dengan tahun 2019.
- d. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diteliti dinyatakan dalam Rupiah.
- e. Perusahaan manufaktur memiliki data lengkap yang dibutuhkan untuk setiap variabel yang diteliti.

TABEL 3.2

Tabel Pengambilan Sampel

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Pencantuman dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan	Total
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	33
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak mengeluarkan Laporan Keuangan yang lengkap per 31 desember	(2)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya	(0)
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan terkait dengan variabel penelitian, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan dewan direksi	(0)
Jumlah Sampel	31
Total data sampel penelitian selama periode 2017-2019	63

TABEL 3.3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Daftar Sampel

NO.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
16	IIKP	Inti Agri Resources Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



17	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
20	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
25	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
26	PSGO	Palma Serasih Tbk
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk
29	SKLT	Sekar Laut Tbk
30	STTP	Siantar Top Tbk
31	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Pengelolaan dan penganalisis data akan dibantu menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution) 25.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif membahas informasi mengenai data yang diperoleh dalam suatu penelitian, antara lain informasi mengenai nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, varian, sum, range, kurtois, dan skewness dari variabel-variabel yang diteliti (Ghozali 2018). Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menampilkan berbagai ukuran statistik (minimum, maximum, mean, dan standar deviasi). Dari setiap variabel yang diteliti.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan positif atau negatif antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali 2018). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA.

Dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan adalah:

$$ROA = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 KOMIN + \beta_4 KA + \beta_5 DD + e$$

Keterangan:

ROA= Return on Assets

α = konstanta

β = pendugaan untuk koefisien model regresi

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

KOMIN = Komisaris Independen

KA = Komite Audit

DD = Dewan Direksi

e = error

3. Uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2018). Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan *test of normality Kolmogrov Smirnov* dalam program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significance*), yaitu:

(1) Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka distribusi dari model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

(2) Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* $\leq 0,05$ maka distribusi dari model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah mode regresi yang diajukan terdapat kolerasi kuat antar variable bebas (independen). Jika terjadi kolerasi yang kuat, maka terdapat multikolinearitas yang harus diatasi. Dalam suatu model regresi yang baik



seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independennya. Suliyanto (2018) menjelaskan bahwa pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya

multikolinearitas pada suatu model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

(2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heterokodisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan, jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan *data cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Kriteria untuk mengetahui heterokodisitas yaitu:

(1) Jika nilai sig $\geq 0,05$ maka tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

(2) Jika nilai sig < 0,05 maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji keberartian model (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan/total (uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan hipotesa:





H₀: Variabel Independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H₁: Variabel Independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan (α) 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

(1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ berarti H₀ diterima dan H₁ ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, terhadap Y.

(2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, terhadap Y.

5. Uji koefisien regresi (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

H₀: Variabel Independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H₁: Variabel Independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan (α) 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

(1) Jika $\text{Sig } t < 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

(2) Jika $\text{Sig } t > 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya.



6. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Suliyanto, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan sampai dengan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai *Adjusted* R² dimana nilai tersebut dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.

1. Dalam menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.